

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman memiliki kata dasar “alami” yang artinya menempuh mengalami mengenyam menghadapi serta merasakan, di mana diartikan sebagai proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman terhadap segala hal yang telah dipelajari atau dialami seseorang dan dapat diukur berdasarkan lamanya waktu kerja, pengetahuan yang diperoleh, serta keterampilan yang dimiliki. Selain itu, pengalaman juga mencakup sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang (Christalisana, 2018). Dalam dunia medis, tenaga medis yang berpengalaman cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dan keterampilan yang lebih terasah dalam menangani berbagai macam kondisi medis oleh karena itu pengalaman menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif dan hal ini harus dimiliki oleh tenaga medis khususnya dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP) (Kementerian Kesehatan RI, 2024); (Sholiha & Supriyatin, 2019).

Dokter Penanggung jawab pelayanan (DPJP) sebagai dokter yang bertanggung jawab atas pengelolaan asuhan medis dengan sesuai standar yang telah ditentukan memiliki peran yang penting dalam menjaga keselamatan pasien sebab semua proses pelayanan berawal dan ditentukan oleh DPJP. Adapun tupoksi yang dimilikinya diantaranya asuhan medis pasien, konsultasi pasien, pelaksanaan pelayanan, rencana penjelasan hasil pengobatan, edukasi pasien dan pengisian rekam medis (Ticoalu dkk., 2017).

Dalam pengisian rekam medis yang diisi DPJP harus dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 1 x 24 jam dengan kelengkapan pengisian rekam medis 100% setelah pasien dinyatakan pulang dan melakukan perbaikan ketika terjadi kesalahan dalam penginputan data klinis dengan batas waktu 2 x 24 jam sejak pasien diinput, apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan maka perbaikan data bisa dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari rekam medis atau pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan, dalam hal ini salah satu informasi klinis yang wajib dilakukan pengisian yaitu resume medis (Nabilah dkk., 2021).

Resume medis atau *Discharge Summary* suatu catatan yang harus diabadikan di mana sebagai seluruh ringkasan dimulai dari masa pasien masuk hingga pasien pulang, dalam hal ini berarti resume medis harus disimpan sebagai informasi tertulis (berbasis kertas maupun elektronik) tentang riwayat penyakit pasien selama pasien dirawat hingga pasien keluar sehingga diupayakan oleh para pihak tenaga kesehatan yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan pasien. Adapun beberapa komponen yang wajib diisi diantaranya tanggal masuk rumah sakit; tanggal keluar rumah sakit; riwayat kesehatan; pemeriksaan fisik; pemeriksaan penunjang; diagnosa utama; diagnosa sekunder; prosedur; tindakan terapi yang diberikan; serta kondisi saat pasien keluar yang diisi penuh oleh DPJP (Savitri & Putri, 2023); (Muammar Dzachwani et al., 2022); (Setyowati, 2017); (Sawondari et al., 2021).

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024 pada bulan Januari tahun 2024 baru melaksanakan sistem rekam medis elektronik di mana pada bagian pencatatan atau pendokumentasian

informasi pasien sudah beralih dari manual ke sistem elektronik namun hanya beberapa formulir yang menggunakan sistem pencatatan secara elektronik salah satunya resume medis. Dalam pengisian formulir resume medis pengalaman yang dimiliki DPJP bisa mempengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan termasuk dalam hal kelengkapan apabila pengalaman DPJP rendah dapat berakibat pada tingkat IMR (*Incomplete Medical Record*) menjadi tinggi dan menghambat proses klaim pada pasien BPJS bisa berkurang dikarenakan petugas rekam medis menebak-nebak sendiri kode penyakit dan tindakan pasien sehingga data pasien tidak berkesinambungan. Berdasarkan latar belakang maka saya tertarik mengambil judul “Pengalaman Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) dalam pengisian formulir resume medis di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut bahwa rumusan masalah yang didapatkan adalah untuk melihat bagaimana Pengalaman Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) dalam pengisian formulir resume medis di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk menggali pengalaman dilihat dari cara pengisian formulir resume medis yang dilakukan oleh dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP) di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan rumah sakit dalam menjaga kualitas mutu rekam medis dalam hal pengisian formulir resume medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan tambahan teori terkait pengisian formulir resume medis kepada mahasiswa serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini peneliti memperoleh gambaran, pengetahuan, serta memperluas wawasan khususnya tentang pengalaman dokter penanggung jawab pelayanan (DPJP) dalam pengisian formulir resume medis di RSUD Eshmun Kota Medan Tahun 2024.